

Moving Towards a Mindful Society:

Pioneering Education for Scholars and Leaders on Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics.

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Kampus
Buddhaya
SEMANGAT
NON SEKTARIAN



STIAB JINARAKKHITA
Lampung



BUKU PEDOMAN SUASANA AKADEMIK 2020

 www.stiab-jinarakkhita.ac.id  kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id

     | STIAB Jinarakkhita

**BUKU PEDOMAN SUASANA AKADEMIK
STIAB JINARAKKHITA LAMPUNG**



Kode Dokumen :
Revisi : 00
Tanggal Berlaku : 10 November 2020

<p>Disahkan oleh</p>  <u>Dr. Burmansah, M.Pd.</u>	<p>Diperiksa oleh</p>  <u>Tejo Ismoyo, M.Pd., M.Pd.B.</u>	<p>Tim Penyusun:</p>  <u>Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B.</u>
---	---	---

TIM PENYUSUN

**BUKU PEDOMAN SUASANA AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA 2020**

TIM PENYUSUN : Komang Sutawan S.Ag.,M.Pd.,M.Pd.B
Dr Burmansah M.Pd
Taridi S.Ag.,M.Pd.,M.Pd.B
Rapiadi S.Ag.,M.Pd.B
Eko Pramono M.Pd
Hendri Ardiyanto M.Pd
Sidartha Adi Gautama, S.Ag., M.Pd
Widiyanto, S.Ag., M.Pd.B
Poniman M.Pd
Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd

TIM PEDUKUNG: Dedi Kundana, S.Pd

DESAIN GRAFIS : Candra Kusuma, S.Pd

SURAT KEPUTUSAN



SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

Kampus: Jl. Raya Suban No.86, Kel. Pidada, Kec. Panjang - Kota Bandar Lampung 35241
Website: www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail: kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id Telepon: 082139114444

TERAKREDITASI B
Institusi: Keputusan BAN PT No. 3257/SK/BAN-Akred/IX/2017
Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN PT No. 4606/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA NOMOR: 722.2/SK/STIAB-J/XI/2020

TENTANG PENETAPAN PEDOMAN SUASANA AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA LAMPUNG KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang bermartabat dan sesuai dengan kaidah-kaidah metode ilmiah, prinsip-prinsip kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan perlu diberlakukannya Pedoman Suasana Akademik yang merupakan kumpulan dari ketentuan-ketentuan baik.
2. Bahwa untuk menetapkan pedoman suasana akademik perlu ditetapkan melalui surat keputusan ketua Sekolah tinggi ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIAB JINARAKKHITA
TENTANG PEDOMAN SUASANA AKADEMIK



**SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA**


Kampus: Jl. Raya Suban No.86, Kel. Pidada, Kec. Panjang - Kota Bandar Lampung 35241
Website: www.stiab-jinarakkhita.ac.id e-mail: kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id Telepon: 082139114444

TERAKREDITASI B

Institusi: Keputusan BAN PT No. 3257/SK/BAN-Akred/IX/2017
Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha: Keputusan BAN PT No. 4606/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

- SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA LAMPUNG.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Suasana Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita sebagaimana terdapat dalam lampiran surat keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan.
- KEDUA : Pedoman Suasana Akademik sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini wajib dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan STIAB Jinarakkhita Lampung.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 November 2020



Dr. Burmansah, M.Pd.
NIDN: 2928108501

- Tembusan disampaikan Kepada:
1. Wakil Ketua I Bidang Akademik
 2. Kepala LPPMP
 3. Kepala Bagian Administrasi
 4. Ketua Program Studi

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya

Namo Buddhaya

Terpujilah Sanghyang Adi Buddha, Ketuhanan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna, serta Bodhisattva-Mahasattva, berkat pancaran cinta kasih yang tanpa batas serta dukungan karma baik, akhirnya penyusunan Pedoman Suasana Akademik di STIAB Jinarakkhita Lampung 2022 dapat terselesaikan dengan baik. Pedoman ini memuat kebijakan akademik, dalam pelaksanaan civitas akademika terkait suasana akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di STIAB Jinarakkhita Lampung.

Kami mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang tinggi semua pihak yang membantu penyusunan Pedoman Suasana Akademik ini. Semoga pedoman ini bermanfaat untuk kehidupan dan meningkatkan mutu STIAB Jinarakkhita Lampung.

Lampung, September 2020

Ketua STIAB Jinarakkhita

Dr Burmansah M.Pd

NIDN. 2928108501

DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN SUASANA AKADEMIK	i
TIM PENYUSUN	iii
SURAT KEPUTUSAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	1
C. Tujuan	2
D. Sasaran	2
BAB II KEBIJAKAN SUASANA AKADEMIK	4
A. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	4
B. Bidang Pendidikan.....	5
C. Bidang Penelitian.....	7
D. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	9
BAB III RENCANA MUTU SUASANA AKADEMIK	12
A. Pengertian	12
B. Ruang Lingkup	13
C. Kebijakan Mutu Suasana Akademik	13
D. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik.....	14
BAB IV PENINGKATAN MUTU SUANASA AKADEMIK.....	16
A. Pembinaan Mutu Suasana Akademik	16
B. Strategi Peningkatan Mutu Suasana Akademik	17
C. Pencapaian Mutu Suasana Akademik	18
BAB V KINERJA SUASANA AKADEMIK	20
A. Evaluasi suasana Akademik	20
B. Tindakan koreksi Suasana Akademik	21
BAB VI PENUTUP.....	22
REFERENSI.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) dituntut untuk berperan dalam membangun karakter dan budaya akademik. Proses ini memerlukan penciptaan dan pembiasaan lingkungan akademik yang kondusif. Menciptakan suasana akademik yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan STIAB Jinarakkhita Lampung adalah kunci untuk mencapai hal tersebut. Oleh karena itu, penting untuk membangun iklim organisasi yang mendukung budaya akademik dengan menjunjung nilai-nilai dan etika akademik yang tinggi. Iklim organisasi yang positif ini sangat penting untuk peningkatan mutu pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi di STIAB Jinarakkhita Lampung.

Komponen signifikan dalam menghasilkan lulusan berkualitas tinggi meliputi suasana akademik, kebebasan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Suasana akademik yang kondusif, bersama dengan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, akan melahirkan cendekiawan yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif. Identifikasi dan upaya untuk melakukan perubahan serta perbaikan pada komponen-komponen pendukung suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik yang baik menciptakan iklim kondusif bagi kegiatan akademik serta mendukung kebebasan mimbar akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antar mahasiswa, dan interaksi antar dosen. Semua ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang berlandaskan pada otonomi keilmuan.

B. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam penyusunan buku pedoman suasana akademik adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akademik di Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalyaya Nomor: 01 /YBV/VII/2020 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

C. Tujuan

Buku Pedoman Suasana Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, serta Otonomi Keilmuan ini disusun untuk menjadi panduan dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif di STIAB Jinarakkhita Lampung. Pedoman ini bertujuan untuk menerapkan siklus mutu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Dengan pemanfaatan manual mutu ini, diharapkan dapat:

1. Meningkatkan Kualitas Interaksi
Meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan produktif.
2. Mendorong Keterlibatan Civitas Akademika
Mendorong civitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa, untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademis, baik di dalam maupun di luar kelas, guna mendukung pengembangan ilmu dan pengetahuan.
3. Mengembangkan Sikap dan Kepribadian Ilmiah
Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan civitas akademika yang berdasarkan pada prinsip otonomi keilmuan, sehingga menghasilkan individu yang berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan inovatif.
4. Meningkatkan Standar Kualitas Akademik
Menyusun dan menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi guna memastikan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi STIAB Jinarakkhita Lampung.
5. Memfasilitasi Pengembangan Profesional
Menyediakan pedoman yang jelas untuk pengembangan profesional dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kapasitas akademik untuk menghadapi tantangan global dan lokal.

D. Sasaran

Sasaran dari Pembuatan Buku Pedoman Suasana Akademik STIAB Jinarakkhita adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dengan mengembangkan aspek Buddhis, keilmuan, keguruan, kemanusiaan, dan keindonesiaan;
2. Meningkatkan keterlibatan civitas akademika dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan masyarakat;
3. Meningkatkan reintegrasi keilmuan pada tingkat ontologi, epistemologi, dan aksiologi;
4. Meningkatkan keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik, baik pada tingkat nasional maupun internasional;
5. Mewujudkan civitas akademika yang menguasai bidang keahlian, mengaktualisasikan diri, serta berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik di tingkat nasional maupun internasional;
6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan cepat terserap di pasar tenaga kerja.

BAB II

KEBIJAKAN SUASANA AKADEMIK

A. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Buddha yang bereputasi dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menuju pengembangan masyarakat yang berkarakter sadar-penuh, profesional, dan non-sektarian, serta berketerampilan spiritualitas dan etika global di era 'Globalisasi 4.0'.

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan tepat guna sehingga berkontribusi pada pembangunan masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.
2. Membentuk insan Buddha yang berkarakter dan berkepemimpinan sadar-penuh, profesional, dan mampu beradaptasi di era globalisasi serta berdaya saing tinggi.
3. Mengembangkan kemajuan IPTEK dan Sistem Pendidikan Agama Buddha untuk menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan pengembangan Agama Buddha Terapan (*applied Buddhism*), sadar penuh (*mindfulness*), dan wawasan Buddhayana (non-sektarian) sebagai pendekatan spiritualitas dan etika global bagi masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.

Tujuan

1. Mewujudkan masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia yang berpengetahuan, terdidik, dan beradab, serta meningkatkan kesejahteraan dan daya saing tinggi melalui pengembangan kemajuan IPTEK dan sistem pendidikan Agama Buddha.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berdaya saing tinggi, berkarakter dan berkepemimpinan sadar-penuh, serta berwawasan Buddhayana (non-sektarian).
3. Menghasilkan kebaruan dalam riset dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, inovatif, dan aplikatif dalam bidang Pendidikan Agama Buddha, relevan dengan perubahan di era globalisasi.

4. Mewujudkan perguruan tinggi Agama Buddha yang memiliki iklim dan budaya akademik yang kondusif, keterbukaan, transparansi, serta berkomitmen tinggi dalam akses pengembangan IPTEK, hubungan masyarakat, dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi.

Moto

Moving Towards a Mindful Society

Pioneering Education for Scholars and Leaders on Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics

B. Bidang Pendidikan

1. Tujuan

- a. Mewujudkan STIAB Jinarakkhita sebagai perguruan tinggi berstandar nasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi;
- b. Menghasilkan SDM yang berkualitas, berkeyakinan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing secara global;
- c. Meningkatkan daya saing semua produk Pendidikan dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik secara terstruktur, terencana, dan berkelanjutan;
- d. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing tinggi;

2. Kebijakan Dasar

- a. Menerapkan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dan berkeadilan dengan mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses, serta memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas;
- b. Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum
- c. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab;
- d. Merumuskan sistem pembelajaran yang memungkinkan adanya promosi antar jenjang/lintas jalur akademik bagi mahasiswa dengan kemampuan intelektual luar biasa, yang akan diatur dalam suatu aturan tersendiri;

- e. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang didasarkan pada rasa tanggung jawab keilmuan yang tinggi serta dilandasi keyakinan kepada ajaran Buddha;
- f. Mendorong mahasiswa untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses belajar-mengajar yang berorientasi pada mahasiswa (*student center learning*), interaktif, inovatif dinamis, dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya meningkatkan kompetensi dan penguasaan wawasan.

3. Sumber Daya

- a. Menyelenggarakan penerimaan dosen secara terbuka dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik (latar belakang Pendidikan, kompetensi, dan komitmen);
- b. Mendorong segenap dosen di lingkungan STIAB Jinarakkhita untuk selalu meningkatkan kompetensi, baik dalam penguasaan materi, bahan ajar, maupun metode pengajaran, serta mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin ketercapaian kompetensi lulusan;
- c. Mengembangkan program akademik yang mengedepankan konsep integrasi antar bidang ilmu;
- d. Meningkatkan relevansi pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik berbasis daring yang bertujuan untuk menjamin mutu Pendidikan;
- e. Meningkatkan kemudahan akses memperoleh Pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia secara adil dan proporsional;

4. Evaluasi Program

- a. melakukan evaluasi terhadap program-program Pendidikan yang ada secara sistematis, terstruktur, periodik, dan berkesinambungan;
- b. selalu melakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan agar sesuai standarisasi mutu program yang ada;
- c. program studi dapat dibuka, ditutup, atau digabung sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi diri dan peraturan yang berlaku.

5. Kelembagaan

- a. pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan serta pembelajaran dikelola secara transparan berdasarkan Azas akuntabilitas;
- b. sebagai perguruan tinggi yang berorientasi penelitian, pengembangan program Pendidikan di STIAB Jinarakkhita diarahkan pada Pendidikan program sarjana (S1) yang berjiwa keguruan;

- c. pembukaan program studi baru, pengembangan dan penutupan program studi yang sudah ada mengacu pada inovasi program Pendidikan berdasarkan Peraturan Akademik yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;

C. Bidang Penelitian

1. Tujuan

- a. menumbuhkan dan mengembangkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan IPTEKS;
- b. mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu Pendidikan, kebutuhan dunia, dan industri serta masyarakat;
- c. mengembangkan payung penelitian berbasis ilmu-ilmu hayati, sosial, dan rekayasa;
- d. mengembangkan penelitian-penelitian unggulan;
- e. meningkatkan kiprah setiap program studi di STIAB JInarakhita dalam hal penelitian dan publikasi nasional dan internasional;
- f. menginventarisasi hasil penelitian untuk meningkatkan perolehan HAKI;

2. Kebijakan Dasar

- a. Program peningkatan sinergi penelitian di bawah payung penelitian
 - 1) peningkatan sinergi penelitian di STIAB JInarakhita Lampung untuk bidang
 - a) *mindfulness in education*, b) wawasan Buddhayana, c) Kajian keagamaan Buddha, d) Pengajaran dan media pembelajaran, e) kurikulum dan inovasi pembelajaran, f) pengembangan program pendidikan keagamaan Buddha, g) Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan, h) Profesi dan keguruan Pendidikan keagamaan Buddha, dan i) Kemasyarakatan Buddha dan permasalahan keagamaan, yang dikelola secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan kepada masyarakat;
 - 2) pemetaan penelitian dan mencari masukan dari *stakeholders*.
- b. Program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industry dan masyarakat
 - 1) Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, masyarakat, dan industri;
 - 2) Peningkatan kerja sama penelitian dengan instansi pemerintah, industri, dan masyarakat;

- 3) Peningkatan perolehan HaKI;
 - c. Peningkatan publikasi nasional dan internasional
 - 1) peningkatan hasil penelitian yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional;
 - 2) peningkatan pelatihan penulisan ilmiah;
 - 3) peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional dan internasional;
 - 4) pemberian insentif yang memadai bagi penelitian yang mampu mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional;
 - 5) peningkatan diseminasi hasil penelitian melalui buku yang diterbitkan oleh Penerbit STIAB JInarakhita Lampung.
 - d. Pengembangan manajemen penelitian
 - 1) Penataan organisasi dan manajemen penelitian yang mencerminkan pola-pola hubungan struktural dan fungsional antara kelembagaan penelitian dengan unsur internal dan eksternal;
 - 2) Peningkatan manajemen penelitian yang mampu membangun jaringan dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dan industri di dalam dan luar negeri;
 - 3) Meningkatkan kerja sama kelompok-kelompok melalui peneliti lintas bidang ilmu dan lintas jurusan;
 - 4) Meningkatkan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, sehingga menjamin suasana akademik yang kondusif.
- 3. Sumber Daya**
- a. Mendorong dan memfasilitasi setiap civitas akademika STIAB Jinarakhita Lampung secara terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penelitian kolaboratif dan/atau kompetitif baik nasional maupun internasional;
 - b. Mengembangkan suasana kerja yang menjamin keharmonisan melalui *peer review* dan regenerasi dalam penelitian dengan melibatkan para peneliti muda untuk membangun rekam jejak (*track records*);
 - c. Melakukan standarisasi kualifikasi *reviewer* penelitian untuk menjamin kompetensi, mutu, dan transparansi hibah penelitian kompetitif;
 - d. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

4. Evaluasi Program

- a. jumlah proposal dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan dana dari sponsor;
- b. jumlah mahasiswa dan kelompok mahasiswa yang berhasil lolos seleksi dalam pertemuan ilmiah mahasiswa nasional;
- c. jumlah publikasi nasional terakreditasi dan publikasi internasional;
- d. jumlah penelitian yang mendapatkan HaKI;
- e. jumlah buku ajar yang terkait dengan hasil penelitian;
- f. jumlah kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan yang lain;
- g. jumlah penelitian unggul yang mempunyai potensi ekonomi sehingga dapat dikerjasamakan dengan indutri dan mendapat royalty;
- h. jumlah jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional;
- i. jumlah pendapatan yang digali dari kegiatan penelitian;

5. Kelembagaan

- a. penelitian dilakukan perorangan atau kelembagaan oleh unit-unit kerja yang ada, dilaksanakan dengan koordinasi dan manajemen yang transparan berdasarkan asas akuntabilitas;
- b. pendanaan, pembiayaan, dan imbalan dalam penelitian, termasuk royalty atas HaKI, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan;
- c. Pemanfaatan hasil penelitian oleh industri atau instansi lain di luar STIAB Jinarakkhita diatur dalam aturan yang jelas;
- d. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel terhadap unit kerja.

D. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tujuan

- a. peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk melalui *monitoring* dan evaluasi setiap kegiatan;
- b. peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan peran dan fungsi organisasi dan manajemen yang lebih baik;
- c. meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial;
- d. melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual di masyarakat;

- e. meningkatkan pendapatan institusi dari layanan masyarakat.

2. Kebijakan dasar

- a. Pengembangan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi jurusan yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b. Peningkatan Pendidikan dan layanan kepada masyarakat secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Sumber daya

- a. Pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keterampilan dilakukan secara berkesinambungan melalui pelatihan;
- b. Kaderisasi tenaga pengabdian muda dilakukan dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam program pengabdian pada masyarakat;
- c. Informasi tentang sumber daya teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dipublikasikan secara terbuka;
- d. Melakukan standarisasi kualifikasi *reviewer* pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin kompetensi, mutu, dan transparansi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif;
- e. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

4. Evaluasi Program

- a. Jumlah proposal dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan dana dari pemberi hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional;
- b. Peningkatan proporsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibandingkan kegiatan Pendidikan dan pengajaran;
- c. Jumlah kerja sama dengan industri dan *stakeholders* yang lain;
- d. Jumlah pendapatan yang berhasil digali dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5. Kelembagaan

- a. STIAB Jinarakkhita Lampung menyelenggarakan kegiatan pengabdian sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan Pendidikan yang berorientasi pada pemecahan masalah pembangunan regional dan pembangunan nasional;
- b. Pengabdian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, program studi, dan/atau mahasiswa;

- c. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas antara lain:
- 1) Mengoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh LPPM, program studi, dosen dan/atau mahasiswa;
 - 2) Menyelenggarakan pelatihan di bidang pengabdian, dalam rangka pengembangan SDM eksternal dan internal kampus;
 - 3) Mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan;
 - 4) Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas Ketua dan Sekretaris sebagai pimpinan, pusat-pusat penelitian/pengabdian tenaga ahli dan bagian tata usaha.

BAB III

RENCANA MUTU SUASANA AKADEMIK

A. Pengertian

1. Suasana Akademik

Suasana akademik adalah kondisi yang perlu diciptakan untuk memastikan proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, atau "feeling at home." Proses ini melibatkan berbagai sumber daya pendidikan, termasuk dosen, fasilitas, sarana dan prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen, dan kurikulum.

Sumber daya pendidikan ini harus dirancang dan dikelola dengan standar mutu tertentu untuk menimbulkan kegairahan di kalangan pembelajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesungguhan mahasiswa, sehingga dapat menjamin tercapainya standar mutu proses pembelajaran yang diharapkan.

2. Kebebasan Mimbar Akademik

Berbicara tentang suasana akademik akan membawa pada sebuah kata kunci yang menjadi pijakan untuk pembahasan selanjutnya, yaitu kebebasan mimbar akademik. Pengertian etika dan/atau moral akademik pada intinya adalah menjunjung tinggi kebenaran ilmiah. Namun demikian, pengertian ini juga sering dikaitkan dengan "norma", yaitu pedoman tentang bagaimana orang harus hidup dan bertindak secara baik dan benar, sekaligus merupakan tolok ukur mengenai baik buruknya perilaku dan tindakan yang diambil. Dengan demikian, etika akan memberikan batasan yang mengatur pergaulan manusia dalam kelompok sosialnya. Batasan itu berupa ketentuan-ketentuan yang menyatakan perilaku yang diharapkan dari anggota civitas akademika perguruan tinggi ketika mahasiswa berbuat dan berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan ranah dalam proses pembelajaran.

3. Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan adalah hak dan kebebasan yang dimiliki oleh civitas akademika dalam suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan/atau seni dan desain untuk menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/atau

mempertahankan kebenaran ilmiah sesuai dengan kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Otonomi ini memungkinkan civitas akademika untuk menjalankan penelitian dan pengembangan secara mandiri, tanpa campur tangan eksternal yang dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas ilmiah.

B. Ruang Lingkup

Pedoman suasana akademik ini mencakup:

1. Kebijakan: Menetapkan prinsip-prinsip dasar dan arah kebijakan yang harus diikuti untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dan berkualitas.
2. Standar: Menetapkan standar mutu yang harus dicapai dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, termasuk perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mekanisme Pencapaian Standar: Menguraikan prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil untuk memenuhi standar suasana akademik yang telah ditetapkan.

Pedoman ini dirancang untuk digunakan sebagai panduan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penciptaan suasana akademik, termasuk:

1. Ketua: Memimpin dan mengarahkan kebijakan akademik.
2. Wakil Ketua: Membantu Ketua dalam implementasi dan pemantauan kebijakan.
3. Kepala Bagian: Mengelola dan memastikan pelaksanaan kebijakan di unit masing-masing.
4. Ketua Program Studi: Mengawasi dan menyusun program akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Lembaga-lembaga Kemahasiswaan: Mendukung kegiatan akademik dan membina lingkungan kampus yang mendukung pengembangan mahasiswa.

C. Kebijakan Mutu Suasana Akademik

STIAB Jinarakkhita Lampung menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, sesama mahasiswa, dan sesama dosen, yang mendorong menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Mutu suasana akademik yang tercipta menentukan kualitas luaran dari suatu Lembaga Pendidikan Tinggi. Suasana akademik sebagai suatu komponen evaluasi diri yang wajib untuk selalu diperbarui dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan, serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu.

Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi civitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik.
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

D. Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik

Demi terjaminnya mutu suasana akademik yang akan diciptakan, perencanaan yang terorganisir sangat diperlukan. Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tidak akan serta-merta menjadi sempurna dan ideal sekaligus, tetapi melalui mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut atau *PDCA (Plan, Do, Check, Act)*. Mekanisme *PDCA* harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap, berkelanjutan, dan memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal.

Langkah awal dalam memperbarui dan meningkatkan mutu suasana akademik adalah mengidentifikasi masalah utama dan melakukan pemetaan. Langkah yang biasanya dilakukan adalah melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Hasil dari analisis ini menjadi patokan dalam membuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan dapat menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Kebijakan mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana, dan dana guna mendukung keberhasilan pelaksanaan dan peningkatan suasana akademik.
2. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif dengan membangun hubungan antara civitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tridarma.
3. Menjunjung etika akademik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa serta budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi civitas

akademika dalam mewujudkan visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, objektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas.
5. Mengorientasikan kegiatan akademik dosen dalam bidang pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengembangkan intelektualitas yang ditopang oleh keterampilan lunak (soft skills) dan nilai-nilai inti (core values).

BAB IV

PENINGKATAN MUTU SUANASA AKADEMIK

A. Pembinaan Mutu Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif dapat dicapai melalui realisasi berbagai masukan yang diterima oleh program studi. Peningkatan mutu suasana akademik oleh perguruan tinggi dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Meningkatkan layanan perkuliahan oleh dosen dengan datang tepat waktu sehingga mahasiswa mendapatkan perkuliahan yang efektif. Mahasiswa juga diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu materi perkuliahan yang akan dibahas pada perkuliahan selanjutnya agar tujuan dari pertemuan tersebut dapat tercapai. Hal ini akan meningkatkan nilai/mutu mahasiswa.
2. Meningkatkan layanan pembimbingan skripsi oleh dosen dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi, sehingga penulisan skripsi oleh mahasiswa dapat terarah sesuai pedoman.
3. Meningkatkan layanan administrasi oleh petugas administrasi sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung akademik mahasiswa, seperti seminar, workshop, dan pelatihan yang relevan dengan program studi.
5. Mengadakan evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran untuk memastikan bahwa metode pengajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini.
6. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang baca, laboratorium, dan akses ke sumber belajar digital untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif.
7. Mengembangkan sistem penilaian yang transparan dan adil untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan dan usaha secara objektif.
8. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam proyek penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan penelitian mahasiswa.
9. Mengimplementasikan program mentoring untuk membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan akademik dan meningkatkan motivasi belajar.

10. Menyediakan dukungan psikologis dan konseling untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau menghadapi masalah pribadi yang dapat mempengaruhi performa akademik.

B. Strategi Peningkatan Mutu Suasana Akademik

Untuk meningkatkan mutu suasana akademik di STIAB Jinarakkhita, beberapa strategi telah dirumuskan dan diimplementasikan. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa strategi yang diambil.

1. Meningkatkan Layanan Perkuliahan: Dosen hadir tepat waktu untuk memberikan perkuliahan yang efektif. Mahasiswa diwajibkan membaca materi perkuliahan sebelum pertemuan untuk mencapai tujuan perkuliahan.
2. Meningkatkan Layanan Pembimbingan Skripsi: Dosen membimbing penulisan skripsi mahasiswa sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan Layanan Administrasi: Petugas administrasi menyediakan layanan yang memudahkan urusan administrasi mahasiswa.
4. Meningkatkan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengadakan seminar, workshop, dan pelatihan yang relevan dengan program studi untuk mendukung akademik mahasiswa.
5. Melakukan Evaluasi Rutin: Mengevaluasi proses pembelajaran secara rutin untuk memastikan metode pengajaran dan materi sesuai dengan perkembangan terkini.
6. Menyediakan dan Mengembangkan Sarana Prasarana: Menyediakan fasilitas belajar yang memadai seperti ruang baca, laboratorium, dan akses ke sumber belajar digital, serta mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas akademik.
7. Mengembangkan Sistem Penilaian yang Transparan dan Adil: Menyusun sistem penilaian yang objektif untuk memastikan mahasiswa dinilai berdasarkan kemampuan dan usaha mereka.
8. Mendorong Kolaborasi antara Mahasiswa dan Dosen: Mendorong mahasiswa dan dosen untuk berkolaborasi dalam proyek penelitian dan publikasi ilmiah.
9. Mengimplementasikan Program Mentoring: Melaksanakan program mentoring untuk membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan akademik.
10. Menyediakan Dukungan Psikologis dan Konseling: Menyediakan layanan konseling untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau masalah pribadi yang mempengaruhi performa akademik.

11. Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi: Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua Program Studi berkoordinasi dengan dosen dan Badan Eksekutif Mahasiswa untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang mendukung suasana akademik.

C. Pencapaian Mutu Suasana Akademik

Untuk mencapai mutu suasana akademik yang diinginkan, STIAB Jinarakkhita melakukan berbagai upaya yang terorganisir dan berkesinambungan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai mutu suasana akademik.

1. Menciptakan Suasana Akademik yang Kondusif melalui Hubungan Dosen dan Mahasiswa:
 - a. Membangun hubungan yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional antara dosen dan mahasiswa.
 - b. Mengintensifkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara transparan dan objektif untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran.
2. Melibatkan Mahasiswa dalam Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi:
 - a. Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).
 - b. Memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.
3. Menciptakan Lingkungan Sosial dan Psikologis yang Kondusif:
 - a. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif.
 - b. Mendukung proses pembelajaran melalui lingkungan yang mendukung interaksi positif dan kolaboratif antara mahasiswa dan dosen.
4. Meningkatkan Kompetensi Dosen:
 - a. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif, dan kualitas personalnya.
 - b. Melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan.
5. Menumbuhkan Sikap Kepribadian Ilmiah pada Mahasiswa:
 - a. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam seluruh kegiatan akademik, baik kurikuler maupun ko-kurikuler.

- b. Mengembangkan sikap kepribadian ilmiah yang kritis, inovatif, dan etis.
6. Menjunjung Tinggi Kode Etik:
- a. Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik yang berlaku di STIAB Jinarakkhita.
 - b. Menyediakan panduan dan pelatihan terkait kode etik untuk memastikan semua pihak memahami dan mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari.

BAB V

KINERJA SUASANA AKADEMIK

A. Evaluasi suasana Akademik

Evaluasi suasana akademik dilakukan untuk menilai kinerja dan efektivitas kegiatan akademik yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu suasana akademik melalui pengukuran kinerja dan monitoring terhadap komponen yang relevan. Evaluasi dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan, dan hasilnya digunakan untuk perencanaan peningkatan mutu yang berkelanjutan melalui tindakan nyata. Komponen Evaluasi Suasana Akademik:

1. Input: Dosen dan tenaga pendidikan, Mahasiswa, Sarana dan prasarana akademik, Kurikulum
2. Proses Kegiatan Akademik: Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (Tridarma perguruan tinggi).
3. Output: Terciptanya suasana akademik yang kondusif.

Indikator kinerja yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik mencakup:

1. Budaya Akademik: Perilaku akademik, Kebebasan akademik, Tradisi akademik, Perkembangan budaya akademik, Integritas dan kejujuran, Kebenaran ilmiah, Etika dan moral, Norma akademik.
2. Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik:
 - a. Interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan;
 - b. Interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian;
 - c. Interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas
3. Keikutsertaan Civitas Akademika dalam Kegiatan Akademik: Partisipasi aktif civitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik.
4. Pengembangan Kepribadian Ilmiah: Mengembangkan sikap dan kepribadian ilmiah yang kritis, inovatif, dan etis.

Indikator kinerja peningkatan suasana akademik diukur secara rinci menggunakan instrumen audit mutu suasana akademik yang akan disusun berikutnya. Melalui evaluasi yang komprehensif, STIAB Jinarakkhita dapat memastikan suasana akademik yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pribadi serta profesional seluruh civitas akademika.

B. Tindakan koreksi Suasana Akademik

Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan STIAB Jinarakkhita. Oleh karena itu, hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan yang diperoleh dari hasil audit untuk komponen yang dievaluasi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan bagian dari perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik.

BAB VI

PENUTUP

Kebijakan akademik merupakan suatu dasar yang menjadi panduan dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi. Pelaksanaan yang dilakukan dengan baik akan menciptakan suasana akademik menuju terwujudnya visi, misi perguruan tinggi. Buku pedoman suasana akademik ini mengatur mengenai kebijakan-kebijakan akademik untuk menciptakan suasana dan kebebasan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita. Semoga dengan adanya buku pedoman ini segenap civitas akademik dapat menjalankan dan melakukan segala aktivitas akademik dengan baik.

REFERENSI

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akademik di Perguruan Tinggi;

Peraturan Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Nomor: 01 /YBV/VII/2020 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.



STIAB JINARAKKHITA
Jl. Raya Suban No. 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang
Bandar Lampung - 35241
Telp: 0821 3911 4444 Fax: +62 721781263